

**GAYA HIDUP MINIMALIS DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN
(STUDI TAFSIR RISALAH AN-NUR KARYA BADIUZZAMAN SAID
NURSI)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :
HANI AMRINA ROSYADA
NIM. 3119027

**PROGRAM STUDI AL-QUR`AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN
2023**

**GAYA HIDUP MINIMALIS DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN
(STUDI TAFSIR RISALAH AN-NUR KARYA BADIUZZAMAN SAID
NURSI)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

HANI AMRINA ROSYADA
NIM. 3119027

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN
WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hani Amrina Rosyada

NIM : 3119027

Program studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“Gaya Hidup Minimalis Dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Tafsir Risalah An-Nur Karya Badiuzzaman Said Nursi)”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 04 April 2023

Yang Menyatakan,



Hani Amrina Rosyada
NIM. 3119027

NOTA PEMBIMBING

Shinta Nurani, M.A
Wonopringgo, Pekalongan

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Hani Amrina Rosyada

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Hani Amrina Rosyada

NIM : 3119027

Judul : **GAYA HIDUP MINIMALIS DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN
(STUDI TAFSIR RISALAH AN-NUR KARYA BADIUZZAMAN
SAID NURSI)**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 31 Maret 2023

Pembimbing,



Shinta Nurani, M.A
NIP. 199412012019032026



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **HANI AMRINA ROSYADA**
NIM : **3119027**
Judul Skripsi : **GAYA HIDUP MINIMALIS DALAM PERSPEKTIF
AL-QUR'AN (STUDI TAFSIR RISALAH AN-NUR
KARYA BADIUZZAMAN SAID NURSI)**

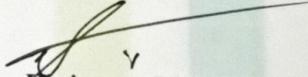
yang telah diujikan pada hari Rabu, 12 April 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. H. Hasan Su'aidi, M.S.I
NIP. 197605202005011006


Heriyanto, M.S.I
NIP. 198708092018011001

Pekalongan, 12 April 2023



NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	b	-
ت	Tā	t	-
ث	Śā	s	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	j	-
ح	Hā	h	h (dengan titik di
خ	Khā	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Żal	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sīn	s	-

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ش	Syīn	sy	-
ص	Ṣād	ṣ	s (dengan titik di
ض	Dād	d	d (dengan titik di
ط	Ṭā	t	t (dengan titik di
ظ	Zā	z	z (dengan titik di
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	Fā	f	-
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	Lām	l	-
م	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	Wāwu	w	-
هـ	Hā	h	-
ء	Hamzah	'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliyā'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*,

masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + *yā* tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + *wāwu* mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أنتم ditulis *a'antum*

 مؤنث ditulis *mu'annas*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada

Kedua orangtua yaitu Ibu dan Bapak tercinta

Serta seluruh keluarga yang senantiasa mendukung dengan sepenuh hati

Terimakasih atas segala do'a yang diberikan

MOTTO

“Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah ayat 6)

“Dan apabila hamba-hambaKu bertanya kepadamu (Muhammad) tentang Aku, maka sesungguhnya Aku adalah dekat, Aku mendengar, dan Aku melihat”

(Q.S Al-Baqarah ayat 186)

ABSTRAK

Di zaman modern saat ini, muncul sebuah gaya hidup yang merupakan lawan dari gaya hidup hedonis yaitu gaya hidup minimalis. Al-Qur'an memerintahkan umat manusia untuk hidup sederhana, namun kenyataannya justru berlebihan dalam membelanjakan harta karena tidak mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Gaya hidup minimalis yang berkembang saat ini ternyata memiliki indikator yang sejalan dengan nilai-nilai Islam. Seseorang yang menerapkan gaya hidup minimalis memiliki kepribadian yang sederhana dalam hidup dan tidak berlebihan dalam membelanjakan hartanya. Seorang ulama tafsir asal Turki bernama Said Nursi dengan corak tafsir sufistiknya yang berorientasi pada sosial kemasyarakatan, berusaha menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an tentang hidup sederhana yang sesuai dengan realitas zaman.

Dari latar belakang tersebut, penulis berniat mengkaji lebih mendalam untuk mengatasi permasalahan yang terjadi saat ini berkaitan dengan gaya hidup minimalis dalam Islam melalui ayat-ayat tentang perintah hidup sederhana. Penulis memfokuskan penelitian ini berdasarkan pada dua rumusan masalah yakni sebagai berikut : (1) Bagaimana penafsiran Badiuzzaman Said Nursi terhadap ayat-ayat yang berhubungan dengan gaya hidup minimalis dalam kitab tafsir Risalah An-Nur? (2) Bagaimana relevansi penafsiran Badiuzzaman Said Nursi terhadap gaya hidup minimalis yang berkembang di masyarakat saat ini?

Guna membahas lebih lanjut terkait permasalahan tersebut, penulis memilih menggunakan jenis penelitian kepustakaan atau *library research*. Sedangkan metode yang digunakan ialah deskriptif analisis untuk memberi penjelasan dan kesimpulan secara rinci dan komprehensif terkait dengan penelitian. Adapun metode penafsiran yang penulis gunakan ialah metode tematik atau metode *maudhu'i al-Farmawi*.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan yang terbagi dalam dua poin; *pertama* adalah bahwa term *laa tusrifu* dan *laa tubadhdhir* merupakan istilah dalam al-Qur'an yang menganjurkan umat Islam agar menerapkan gaya hidup minimalis. Menurut Said Nursi istilah tersebut merupakan anjuran untuk hidup sederhana, hidup hemat, dan qana'ah. Said Nursi menjelaskan bahwa dengan menerapkan gaya hidup minimalis seseorang menjadi lebih mensyukuri nikmat Allah SWT, dijauhkan dari sifat hedonis, lebih mulia dan penuh keberkahan. Penerapan gaya hidup minimalis ialah wujud rasa syukur seorang hamba kepada Tuhannya. *Kedua*, indikator gaya hidup minimalis sudah banyak diterapkan oleh masyarakat saat ini dan tentunya relevan dengan ciri-ciri gaya hidup minimalis menurut Said Nursi. Oleh karena itu gaya hidup minimalis termasuk tren positif yang dapat diterapkan oleh masyarakat karena sesuai dengan prinsip Islam sehingga tercipta kebahagiaan dalam hidup.

Kata Kunci : Gaya Hidup Minimalis, Larangan Berlebih-lebihan, Al-Qur'an

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah mencurahkan segala rahmat dan keberkahannya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir S1 ini. Kemudian shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada suri tauladan umat Islam yaitu Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing dan mengantarkan umat Islam dari zaman jahiliyyah menuju zaman Islamiyyah. Selaku umatnya kita berdoa agar di akhirat kelak dapat bertemu dan berkumpul dengannya.

Melalui skripsi ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada Ibu dan Bapak yang selama ini senantiasa mendoa'akan dan tanpa henti memberikan dukungan dan nasihat kepada penulis. Atas doa dari keduanya terutama Ibu, penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Kemudian penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih, kepada :

1. Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. Sam'ani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Misbahuddin, Lc.,MA, selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

4. Bapak Ahmad Hidayatullah selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan sehingga proses penulisan skripsi dapat berjalan dengan lancar.
5. Ibu Shinta Nurani, MA., selaku dosen pembimbing yang di tengah-tengah kesibukannya senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan nasihat, arahan, dan masukan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini hingga selesai.
6. Seluruh dosen dan staf TU serta karyawan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah mengajarkan ilmu yang bermanfaat dan memberi arahan kepada penulis.
7. Kepala perpustakaan dan juga staf yang ada di dalamnya yang telah memberikan akses kepada penulis sehingga mudah dalam memperoleh referensi guna menunjang penelitian.
8. Kedua orangtua yakni Ibu Siti Masruroh dan Bapak Sutopo serta kakak dan adik penulis yaitu Yusfi Ulqi Malifa dan Fadhlhan Hafidhuddin yang telah mendo'akan dan memberi dukungan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan studi.
9. Teman-teman terdekat yang selalu mendukung, memberi solusi, dan membantu penulis, Diah Fany Amalia, Nabilatul Khusna, Lia Mupliha, Sani Asrofil Hidayah, Dewi Fatimah, Nadya Salsa, dan Elok Widiana.
10. Keluarga “Umbrus Qasidah” teman seperjuangan di pondok Darul Ishlah Panjang Pekalongan

11. Terakhir untuk seluruh pihak yang ikut serta memberi masukan dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung, namun tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Skripsi ini adalah karya penulis yang masih jauh dari kata sempurna, karena di dalamnya tentu ada begitu banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun terkait skripsi ini. Atas segala bantuan, dukungan, dan juga doa dari semua pihak kepada penulis semoga bernilai ibadah dan mendapat pahala dari Allah SWT. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk semua pihak baik penulis sendiri maupun bagi pembaca. Aamiin.

Pemalang, 19 Maret 2023

Penulis

Hani Amrina Rosyada

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka	7
1. Kerangka Teori.....	7
2. Penelitian Relevan.....	10
3. Kerangka Berpikir.....	14
E. Metode Penelitian.....	17
1. Jenis Penelitian.....	17

2. Sumber Data.....	18
3. Metode Pengumpulan Data.....	19
4. Metode Analisis Data.....	20
F. Sistematika Penulisan.....	21
BAB II GAYA HIDUP MINIMALIS.....	23
A. Gaya Hidup	23
1. Definisi Gaya Hidup	23
2. Indikator Gaya Hidup.....	26
3. Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Hidup.....	28
B. Definisi Minimalis	28
C. Gaya Hidup Minimalis.....	30
D. Gaya Hidup Minimalis dalam Islam	35
1. Etika Penggunaan Harta dan Rezeki	37
2. Etos Gaya Hidup Minimalis dalam Islam	39
E. Term-Term Al-Qur'an yang berhubungan dengan Hidup Minimalis.....	40
1. <i>Israf</i>	40
2. <i>Tabdzir</i>	43
3. <i>Takatsur</i>	44
BAB III PENAFSIRAN AYAT TENTANG GAYA HIDUP MINIMALIS DALAM TAFSIR RISALAH AN-NUR KARYA BADIUZZAMAN SAID NURSI	46
A. Biografi Badiuzzaman Said Nursi.....	46
B. Perjalanan Pendidikan Said Nursi.....	49
C. Perjalanan Karir Said Nursi	53
D. Karya-Karya	57
E. Kajian Kitab Risalah an-Nur.....	66
1. Profil Kitab.....	66

2. Latar Belakang Penulisan Kitab.....	68
3. Metode dan Corak Penafsiran.....	71
F. Penafsiran Ayat.....	74
BAB IV GAYA HIDUP MINIMALIS DALAM PANDANGAN	
BADIUZZAMAN SAID NURSI	79
A. Analisis Penafsiran Said Nursi Tentang Gaya Hidup Minimalis.....	80
1. Penafsiran Ayat.....	80
2. Hakikat Gaya Hidup Minimalis	89
3. Ciri-Ciri Gaya Hidup Minimalis.....	90
4. Manfaat Gaya Hidup Minimalis.....	90
B. Analisis Relevansi Penafsiran Badiuzzaman Said Nursi Terhadap Gaya Hidup Minimalis Yang Berkembang di Masa Kini	92
BAB V PENUTUP.....	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN.....	
1. Surat Penunjukan Dosen Pembimbing.....	
2. Surat Turnitin	
3. Surat Kerapihan Skripsi	
4. Daftar Riwayat Hidup	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gaya hidup telah menjadi ciri yang identik dalam dunia modern. Dalam konteks tersebut, masyarakat modern saat ini menggunakan istilah gaya hidup untuk menggambarkan tindakan kesehariannya dalam menjalani kehidupan. Tindakan-tindakan yang dilakukan itu membentuk suatu pola dan menjadi sebuah gaya hidup yang dijadikan pembeda antar masyarakat. Di samping itu gaya hidup juga dapat diartikan sebagai bentuk adaptasi seseorang dalam bersosialisasi di era modern dengan orang di sekitarnya dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya.¹

Adanya perkembangan teknologi di era modern ini pastinya memberikan berbagai kemudahan dalam mendapatkan informasi.² Adanya kemudahan tersebut juga berpengaruh terhadap gaya hidup masyarakat di zaman sekarang dalam menghadapi arus globalisasi. Pasalnya beragam informasi mengenai gaya hidup yang didapat dari media sosial mampu mempengaruhi dan seringkali memicu seseorang untuk mengikuti tren gaya hidup yang ada. Sebagaimana yang diketahui bahwa masyarakat saat ini cenderung memiliki gaya hidup yang mudah

¹ Nurul Alaiyah, "Konsep Hidup Minimalis dalam Perspektif Al-Qur'an", *Skripsi Sarjana Agama UIN Ar-Raniry* (2021).

² Anisa Yunita Sari dan Naili Sa'ida, "Minimalist parenting: Pola pengasuhan untuk orangtua generasi milenial" (*JCE (Journal of Childhood Education)*, No. 2, Vol. 5, 2021), hal. 321.

berubah, artinya selalui mengikuti perkembangan zaman. Lebih jelasnya yaitu gaya hidup yang dijalani mengarah kepada kebiasaan hidup mewah, mudah menghambur-hamburkan uang, berlebih-lebihan dalam membeli barang, dan cenderung sering mengahabiskan waktunya hanya untuk bersenang-senang. Gaya hidup ini biasa disebut dengan gaya hidup hedonis.³

Berkembang pesatnya media sosial dan diiringi oleh kemajuan teknologi menjadi salah satu penyebab dari permasalahan tersebut yang menjadikan masyarakat berlomba-lomba untuk menampilkan eksistensi dalam diri.⁴ Hal ini dipengaruhi oleh banyaknya unggahan yang dilihat di media sosial. Realita yang muncul di era modern ini ialah para pengguna media sosial senantiasa memposting segala hal sebagai wujud eksistensi dalam diri, misalnya liburan bersama keluarga, gaji yang besar, mobil yang mewah, rumah yang megah, jabatan yang tinggi, dan lain sebagainya. Akibatnya, seseorang yang melihat postingan tersebut menjadi sibuk membandingkan dirinya sendiri dengan pencapaian orang lain.⁵

Adapun untuk menghadapi adanya gaya hidup yang berlebihan, konsumtif, atau hedonis, maka perlu adanya suatu perubahan yaitu dengan

³ Eka Sari Setianingsih, “Wabah Gaya Hidup Hedonisme Mengancam Moral Anak” (*Malih Peddas (Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar)*, No. 2, Vol. 8, 2019), hal. 140–141.

⁴ Ridwan Arma Subagyo, “Gaya Hidup Minimalis (Sebuah Tandingan Terhadap Gaya Hidup Konsumerisme)” (*Researchgate.net*, October, 2020).

⁵ Dini Eka Putri, “Representasi Budaya Konsumen di Komunitas Minimalis Lyfe With Less” Universitas Negeri Surabaya, “LYFE WITH LESS” (Surabaya, No. 2, Vol. 5, 2021), hal. 271–272.

menerapkan gaya hidup sederhana yang saat ini akrab disebut dengan gaya hidup minimalis. Jadi selain adanya gaya hidup hedonis, di era modern ini sedang tren sebuah gaya hidup untuk melawan budaya konsumtif masyarakat modern yaitu gaya hidup minimalis.⁶ Pada mulanya istilah *minimalism* sendiri memang digunakan dalam dunia seni atau desain bangunan dan *furniture* yang mempunyai karakter desain yang sederhana. Namun, dalam perkembangannya istilah *minimalism* mulai digunakan untuk istilah sebuah gaya hidup yang memiliki konsep “*living with less*”. Gaya hidup ini menekankan para penganutnya untuk menjalani kehidupan secara sederhana dan tidak bermegah-megahan. Selain itu gaya hidup ini mencoba memaksimalkan penggunaan suatu barang tertentu serta menghindari adanya kepemilikan barang yang berlebihan.⁷

Sebagai pedoman hidup manusia, Al-Qur'an di dalamnya telah termuat ayat-ayat yang mengajak manusia untuk hidup sederhana, yakni tidak berlebihan sebagaimana tertuang dalam Al-Quran Surah Al-A'raf ayat 31. Ayat ini telah banyak ditafsirkan oleh mufasir dengan beragam pendapat. Menurut Abu Ja'far Muhammad bin Jarir Ath-Thabari dalam tafsirnya yang berjudul Tafsir Ath-Thabari menjelaskan bahwa ayat ini berisi perintah untuk makan serta minum dari bahan-bahan yang halal atau baik. Sedangkan menurut tafsir Ruuh al-Ma'ani karya mufasir al-Alusi, bahwa ayat tersebut menjelaskan tentang larangan makan

⁶ Novia Hamidah Yulianti, “The Concept and Application of The Minimalist Lifestyle on Quran Perspective” (*Taqaddumi : Journal of Quran and Hadith Studies*, No. 2, Vol. 1, 2021), hal. 34.

⁷ Anak Agung Istri Candrawati, Wayan Nurita, dan Anak Agung Ayu Dian Andriyani, “Gaya Hidup Minimalis Orang Jepang Yang Dipengaruhi Oleh Ajaran Zen” (*Daruma*, No. 1, Vol. 1, 2021), hal. 12–28.

dan minum secara berlebihan. Hal ini senada dengan penafsiran Imam asy-Syaukani dalam kitab tafsir Fathul Qadir, yakni larangan untuk boros.⁸

Berbeda dengan tokoh mufasir asal Turki yaitu Badiuzzaman Said Nursi yang dalam kitab tafsir Risalah an-Nur menerangkan bahwa ayat ini tidak hanya berisi tentang larangan untuk hidup secara berlebih-lebihan. Di samping larangan untuk memiliki gaya hidup yang berlebihan, ayat ini juga berkenaan dengan konsep hidup hemat. Hemat yang dimaksud oleh Said Nursi ialah suatu bentuk ungkapan rasa syukur terhadap segala nikmat Allah yang telah diberikan, dan dengan hidup hemat tersebut seseorang bisa merasakan kesehatan jasmani dan menikmati kelezatan serta kebahagiaan dalam hidupnya tanpa mengonsumsi suatu barang secara berlebihan.⁹

Islam memang tidak melarang umatnya untuk mencapai kebahagiaan dalam hidup di dunia, namun mengejar kebahagiaan dengan cara berlebihan dan bermegah-megahan akan membuatnya lupa dalam beribadah kepada Allah Swt. Di samping melarang umatnya untuk berlebih-lebihan dalam membelanjakan harta, Islam mengajarkan kepada umatnya agar memiliki gaya hidup yang sederhana. Sebagaimana yang sudah dijelaskan, dapat dikatakan bahwa Islam telah lebih dahulu mengajarkan konsep hidup sederhana dalam Al-Qur'an sebelum gaya hidup minimalis muncul.

⁸ Annisa Nabila Zulfa, "Pandangan Al-Qur'an Terhadap Gaya Hidup Hedonisme (Studi Analisis Kitab Risalah an-Nur Karya Badi az-Zaman Sa'id an-Nursi)", *Skripsi Sarjana Agama, Institut Ilmu Al-Qur'an* (Jakarta, 2020), hal. 4–5.

⁹ Badiuzzaman Said Nursi, *Al-Lama'at* (Tangerang: Risalah Nur Press, 2018), hal. 267–268.

Konsep hidup minimalis dalam Islam ini pada intinya ingin mengatakan bahwa perkara dunia bukanlah sesuatu yang berharga. Namun kenyataan yang muncul bahwa umat Islam belum memahami dengan benar bagaimana konsep hidup minimalis yang ada dalam Al-Qur'an. Manusia di era modern seperti saat ini cenderung mengikuti hawa nafsunya dalam membelanjakan harta. Hal itu menjadikan munculnya budaya konsumtif di tengah masyarakat.¹⁰ Seseorang menjadi sibuk membanding-bandingkan dirinya dengan orang lain tanpa memahami kebutuhan yang ada dalam diri masing-masing. Maka gaya hidup minimalis penting untuk diterapkan dalam kehidupan guna menanamkan nilai-nilai kesederhanaan dalam Islam di tengah meningkatnya gaya hidup konsumtif.¹¹

Sederhananya, minimalis ini dapat dikatakan sebagai gaya hidup yang menolak dalam hal konsumsi secara berlebihan. Seseorang yang memiliki prinsip hidup minimalis menganut sebuah filosofi untuk tidak menyimpan barang-barang yang tidak bernilai dalam hidup. Selain itu seorang minimalisme juga cenderung menghindari hutang dan kredit, melainkan sangat mendukung adanya kebebasan finansial.¹² Dalam menghadapi budaya konsumtif yang terjadi saat ini, maka penting bagi umat Islam untuk memahami lebih jauh bagaimana konsep gaya hidup minimalis jika diterapkan di kehidupan dalam perspektif Al-Qur'an. Di

¹⁰ A S Hrp, "Hedonisme Kaum Saba' Perspektif Al-Quran (Kajian Tafsir Tematik)" (2021).

¹¹ Soraya Ratna Pratiwi, "Penerimaan Khalayak Terhadap Konstruksi Millennial Parenting Di Instagram Parentalk.Id" (*ORASI: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, No. 1, Vol. 11, 2020).

¹² A Reynara, *Retorika Visual tentang Gaya Hidup Minimalis pada Akun Media sosial Instagram Konsultan Keuangan@ jouska_id* (2020).

zaman sekarang, manusia dalam membelanjakan harta cenderung tidak memperhatikan aspek keefektifan suatu barang, melainkan mengikuti hawa nafsu atau mengikuti trend yang ada.¹³

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dipaparkan, penulis memiliki ketertarikan untuk mengkaji lebih dalam mengenai ayat al-Qur'an yang berhubungan dengan gaya hidup minimalis menurut penafsiran Badiuzzaman Said Nursi dalam kitab tafsir Risalah an-Nur. Dengan tafsir corak sufistik dan karakter sosial kemasyarakatan yang dimiliki oleh kitab tafsir Risalah An-Nur karangan Said Nursi, harapannya mampu menjawab persoalan yang akan diteliti lebih lanjut. Hal ini karena realita yang terjadi saat ini umat Islam belum memahami bagaimana konsep hidup minimalis dalam Islam yang sebenarnya. Maka, dalam hal ini penulis melakukan penelitian tentang **“Gaya Hidup Minimalis dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Tafsir Risalah an-Nur Karya Badiuzzaman Said Nursi)”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penafsiran Badiuzzaman Said Nursi terhadap ayat-ayat yang berhubungan dengan gaya hidup minimalis dalam kitab tafsir Risalah An-Nur?
2. Bagaimana relevansi penafsiran Badiuzzaman Said Nursi terhadap gaya hidup minimalis yang berkembang di masyarakat saat ini?

¹³ Ridwan Arma Subagyo, “Gaya Hidup Minimalis (Sebuah Tandingan Terhadap Gaya Hidup Konsumerisme)”, *Op. cit.*

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penafsiran Badiuzzaman Said Nursi terhadap ayat-ayat yang berhubungan dengan gaya hidup minimalis dalam kitab tafsir Risalah an-Nur.
2. Untuk memahami relevansi penafsiran Badiuzzaman Said Nursi terhadap gaya hidup minimalis yang berkembang di masyarakat saat ini.

D. Tinjauan Pustaka

1. Kerangka Teori

a. Gaya Hidup Minimalis

Hidup minimalis menurut Francine Jay ialah suatu konsep dan cara pandang yang kemudian berkembang menjadi gaya hidup. Gaya hidup minimalis dapat dipraktekan dengan cara mengurangi segala hal yang dinilai berlebihan dalam kehidupan seseorang sehingga dapat fokus kepada hal-hal yang dianggap penting. Francine Jay juga mengungkapkan bahwa gaya hidup minimalis berarti lebih mengutamakan kesederhanaan dalam hidupnya yang dapat dipraktekkan melalui kepemilikan sebuah barang. Menerapkan konsep dari gaya hidup minimalis berarti berusaha untuk mengendalikan barang-barang yang dimiliki. Dari sini dapat dapat dipahami bahwa gaya hidup minimalis ialah suatu praktek dalam gaya hidup dengan cara mengurangi konsumsi yang berlebihan dengan cara terfokus pada hal-hal yang dianggap

penting sehingga mampu mencapai tujuan seorang minimalis yakni menyelamatkan dunia dan merasakan ketenangan dalam menjalani hidup.¹⁴

Diantara indikator gaya hidup menurut Francine Jay ialah :

- a. Memiliki sedikit barang
- b. Mampu melepaskan keterkaitan dengan barang
- c. Mengenali kegunaan setiap barang
- d. Menyukai suatu barang tanpa harus memiliki
- e. Bahagia dengan rasa “cukup”
- f. Memiliki gaya hidup sederhana

b. Metode Tafsir Maudhu’i al-Farmawi

Penulis menggunakan metode tafsir maudhu’i dalam proses penelitian ini. Yang dimaksud dengan metode mudhu’i yaitu metode yang dalam penerapannya menghimpun seluruh atau sebagian dari banyaknya ayat yang ada dalam Al-Qur’an yang memiliki kesamaan dari segi arti dan topik masalah, kemudian menyusunnya berdasarkan sebab diturunkannya ayat tersebut.¹⁵ Urgensitas dari metode ini dalam pandangan al-Farmawi ialah karena adanya fungsi dan manfaat yang memiliki kesesuaian dengan kepentingan dan pemikiran masyarakat di masa kini dan mampu

¹⁴ Francine Jay, *Seni Hidup Minimalis* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2018), hal. 46.

¹⁵ Abd. Hayy Al-Farmawi, *Metode Tafsir Mwdhu’iy : Sebuah Pengantar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994), hal. 36.

menyesuaikan dengan perkembangan zaman.¹⁶ Cara kerja metode tafsir maudhu'i karya al-Farmawi dapat ditempuh dengan langkah-langkah berikut ini:

1. Menentukan tema dalam penelitian untuk dikaji secara maudhu'i
2. Menghimpun seluruh atau sebagian ayat-ayat al-Qur'an yang ada kaitannya dengan tema
3. Selanjutnya ayat-ayat yang sudah terhimpun disusun secara runtut berdasarkan kronologi dan asbabun nuzul ayat
4. Memahami korelasi ayat-ayat yang telah di himpun dalam surat masing-masing
5. Menyusun kerangka pembahasan secara sistematis dan sempurna
6. Tema pembahasan dilengkapi dengan uraian penjelasan dalam hadis jika diperlukan
7. Memahami ayat-ayat yang telah dihimpun tersebut secara tematik. Mengkompromikan diantara ayat yang *'am* dan *khash*; kemudian *muthlaq* dan *muqayyad*; sehingga seluruhnya bertemu menjadi satu tanpa adanya pemaksaan.¹⁷

¹⁶ Abdul Rohman, Ahmad Jalaluddin Rumi Durachaman Badruzzaman M. Yunus, "Studi Komparatif Pemikiran Al-Farmawi, Baqir Shadr dan Abdussatar Fathallah tentang Tafsir Maudhu'" (*Jurnal Iman dan Spiritualitas*, No. 3, Vol. 1, 2021), hal. 291.

¹⁷ Abd. Hayy Al-Farmawi, *Metode Tafsir Mwdhu'iy : Sebuah Pengantar*, *Op. cit.*, hal., 45–46.

2. Penelitian yang Relevan

Pertama, skripsi mengenai “*Konsep hidup minimalis dalam perspektif al-Qur’an*”, skripsi yang ditulis oleh Nurul Alaiyah, dari UIN Ar-Raniry Banda Aceh di tahun 2021. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis ialah membahas mengenai gaya hidup minimalis perspektif al-Qur’an. Akan tetapi perbedaannya ialah dalam skripsi ini tidak spesifik menyebutkan kitab tafsir yang menjadi fokus penelitian, melainkan hanya perspektif al-Qur’an secara umum. Dari penelitian tersebut didapatkan hasil mengenai laknat yang Allah berikan kepada orang-orang yang boros dan berlebihan serta berbagai dampak positif bagi seseorang yang membelanjakan hartanya sesuai dengan kebutuhan. Membelanjakan harta secara wajar akan membuat hidup jauh lebih tenang.¹⁸

Kedua, sebuah skripsi tentang “*Kebahagiaan dalam tren gaya hidup minimalis pada komunitas lyfe with less: Perspektif Etika Al-Ghazali*”. Tesis yang ditulis oleh Annisa Rizki Ananda, dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2021. Dalam penelitiannya, memiliki tujuan untuk menelusuri hakikat kebahagiaan dari adanya tren gaya hidup minimalis dengan mengetahui perjalanan hidup pengikut komunitas *Lyfe With Less*. Persamaan dalam skripsi ini ialah mengenai gaya hidup minimalis yang sedang menjadi tren di era modern saat ini. Adapun perbedaannya ialah, penulis menggunakan perspektif

¹⁸ Nurul Alaiyah, “Konsep Hidup Minimalis dalam Perspektif Al-Qur’an”, *Op. cit.*

al-Qur'an dan secara spesifik menyebutkan kitab tafsir yang akan dijadikan sebagai studi analisis. Dari penelitian ini didapatkan penemuan yaitu gaya hidup minimalis dapat merubah seseorang ke dalam kehidupan yang jauh lebih baik, dan menuju kebermaknaan hidup. Selain itu gaya hidup minimalis juga sebagai sarana yang akan mengantarkan pada kebahagiaan yang paling tinggi yakni kenikmatan ukhrawi.¹⁹

Ketiga, yaitu skripsi yang membahas tentang “*Pandangan al-Qur'an terhadap Gaya Hidup Hedonisme (Studi Analisis Kitab Tafsir Risalah an-Nur Karya Badi az-Zaman Sa'id an-Nursi)*”, skripsi yang ditulis oleh Annisa Nabila Zulfa, dari Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, tahun 2020. Persamaan dengan skripsi penulis ialah pembahasan mengenai gaya hidup dalam perspektif al-Qur'an dan menganalisis kitab Risalah an-Nur. Sedangkan perbedaannya ialah, mengenai tema yang menjadi fokus penelitian yaitu gaya hidup minimalis yang tentu berbeda dengan gaya hidup hedonis. Dari skripsi tersebut disimpulkan mengenai tiga hal, yaitu penjelasan term *israf* menurut pandangan Sa'id Nursi, gaya hidup hedonis ialah perilaku tidak sejalan dengan ajaran Islam, dan perilaku masyarakat modern saat ini sangat relevan dengan ciri-ciri gaya hidup hedonis.²⁰

¹⁹ Annisa Rizki Ananda, “Kebahagiaan Dalam Tren Gaya Hidup Minimalis Pada Komunitas Lyfe With Less: Perspektif Etika Al-Ghazali”, *Skripsi Sarjana Agama, UIN Sunan Kalijaga* (Yogyakarta, 2021).

²⁰ Annisa Nabila Zulfa, “Pandangan Al-Qur'an Terhadap Gaya Hidup Hedonisme (Studi Analisis Kitab Risalah an-Nur Karya Badi az-Zaman Sa'id an-Nursi)”, *Op. cit.*

Keempat, sebuah artikel yang ditulis oleh Halya Millati, mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga dalam situs web tafsiralquran.id yang membahas tentang “*Tuntunan Hidup Minimalis dalam Al-Qur’an*”. Dalam artikel tersebut diawali dengan penjelasan mengenai pengertian gaya hidup minimalis, dilanjutkan dengan tuntunan gaya hidup minimalis dalam Al-Qur’an, lalu membahas tentang keuntungan dari hidup minimalis. Dalam pembahasan tuntunan gaya hidup minimalis perspektif Al-Qur’an, ayat tentang larangan *israf* menjadi salah satu pedoman yang mengajarkan kepada manusia untuk hidup dengan sederhana, yakni tidak berlebihan atau bermewah-mewahan. Diantara ayat Al-Quran yang disebutkan ialah QS. Al-An’am ayat 41 tentang larangan berlebih-lebihan. Gaya hidup minimalis sejalan dengan ajaran gaya hidup dalam Islam yang sarat akan kesederhanaan dan keseimbangan dalam hidup. Persamaan dalam skripsi ini ialah berkaitan dengan gaya hidup minimalis dalam perspektif Al-Qur’an dan ayat-ayat larangan *israf*. Sedangkan perbedaannya, hanya ada satu ayat yang dicantumkan dalam artikel sedangkan penulis menggunakan ayat-ayat lain yang berhubungan dengan gaya hidup minimalis dalam kitab tafsir Risalah an-nur karya Badiuzzaman Said Nursi.²¹

Kelima, ialah skripsi oleh Wahyu Utami dengan judul “*Israf dan Gaya Hidup Masyarakat Modern Perspektif Al-Qur’an Perspektif Al-Qur’an (Studi*

²¹ Halya Millati, “Tuntunan Hidup Minimalis dalam Al-Qur’an” (2022), <https://tafsiralquran.id/tuntunan-hidup-minimalis-dalam-al-quran/>, diakses pada tanggal 23 Agustus 2022.

Tafsir Maudhu'i”). Skripsi tersebut terfokus dalam mengelompokkan ayat-ayat *israf* dan mengkaitkannya dengan situasi dan kondisi masyarakat modern saat ini. Persamaan dengan penelitian yang penulis ambil ialah membahas tentang gaya hidup dan ayat-ayat *israf* dalam al-Qur'an. Namun perbedaannya ialah ayat yang digunakan dalam skripsi ini hanyalah ayat-ayat *israf*, sedangkan penulis selain memaparkan ayat-ayat larangan *israf* juga menggunakan ayat lain yang masih berhubungan dengan gaya hidup minimalis. Skripsi ini memberikan kontribusi dengan memberikan penjelasan yang luas mengenai ayat-ayat *israf* dan kontekstualisasinya terhadap gaya hidup yang berkembang di era modern saat ini.²²

Penelitian ini memiliki *novelty* dari segi objek penelitian yaitu kitab tafsir Risalah an-Nur, hal ini dikarenakan objek penelitian yang penulis ambil belum pernah digunakan dalam penelitian lain. Dari beberapa penelitian yang disebutkan di atas, penulis mengamati bahwa mayoritas peneliti membahas mengenai gaya hidup sederhana dan gaya hidup hedonis dengan mencantumkan ayat-ayat tentang *israf*. Namun, belum ada penelitian khusus yang membahas mengenai gaya hidup minimalis dalam perspektif al-Qur'an menurut penafsiran Badiuzzaman Said Nursi, yaitu mufasir kontemporer yang dalam kitab tafsirnya yaitu Risalah An-Nur secara tematik membahas mengenai konsep kesederhanaan hidup dalam Q.S Al-A'raf ayat 31 yang

²² Wahyu Utami, "ISRAF DAN GAYA HIDUP MASYARAKAT MODERN PERSPEKTIF AL-QUR'AN (Studi Tafsir Mawdu' i)", *Skripsi Sarjana Agama* (2018).

dikaitkan dengan gaya hidup hemat dan qona'ah. Penelitian terdahulu yang disebutkan diatas membahas mengenai gaya hidup minimalis dan gaya hidup hedonis dalam perspektif al-Qur'an, sedangkan penulis meneliti tentang ada tidaknya keterkaitan maupun kesamaan visi misi antara konsep kesederhanaan dalam gaya hidup minimalis dengan konsep kesederhanaan yang ditafsirkan oleh Badiuzzaman Said Nursi dalam kitab Risalah an-Nur yang nantinya dijelaskan secara deskriptif analisis.

3. Kerangka berfikir

Kerangka berfikir dapat diartikan sebagai suatu konsep yang dimaksudkan bagi peneliti untuk memberikan penjelasan mengenai konsep dari berbagai kata yang akan digunakan dalam penelitian agar mendapatkan suatu pemahaman yang memiliki kesamaan antara penulis dan pembaca. Kerangka berfikir juga digunakan untuk menjelaskan makna dari teori yang digunakan oleh peneliti serta judul penelitian yang dinilai masih abstrak dari segi pengertian maupun penjelasannya.²³

Gaya hidup ialah sebuah perilaku yang melekat dalam diri seseorang yang dapat diidentifikasi melalui cara setiap orang dalam menghabiskan waktu untuk beraktifitas, minat atau ketertarikan dalam hidup, serta bagaimana seseorang memandang dunia beserta isinya. Gaya hidup dapat memunculkan dua hal dalam arus kultur kontemporer yaitu alternatif dan

²³ Mardalis, *Metode Penelitian : Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), hal. 45–47.

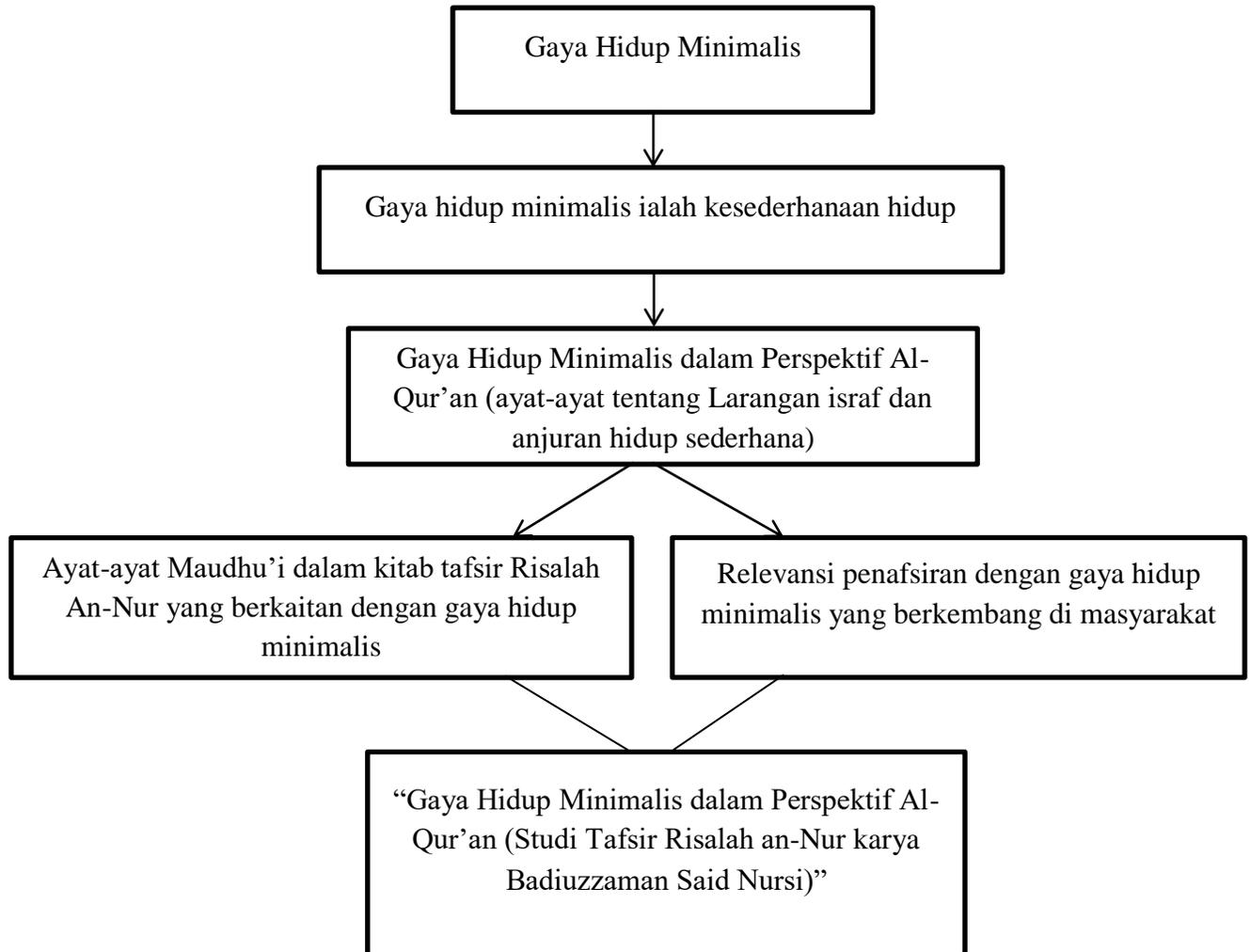
diferensiasi. Diferensiasi dapat diartikan sebagai perilaku konsumsi yang mampu menjadikan seseorang selalu dalam kondisi dahaga dan tidak terpuaskan, dari pengertian tersebut maka tidak berlebihan jika dikatakan bahwa gaya hidup hedonis merupakan cerminan dari terciptanya diferensiasi dalam gaya hidup. Artinya, seseorang ketika membeli barang bukan lagi mengutamakan aspek fungsional, melainkan berusaha membangun citra dan *style* dalam dirinya.²⁴ Sedangkan yang dimaksud alternatif ialah sebuah gaya hidup yang memiliki tujuan untuk membedakan diri dari pola konsumsi yang *mainstream* di kalangan masyarakat. Maka dapat dikatakan bahwa gaya hidup minimalis merupakan sebuah alternatif untuk melawan adanya budaya konsumtif atau hedonis dengan membangun sebuah identitas berupa kesederhanaan dalam hidup.

Dalam Islam, kesederhanaan dalam gaya hidup ini tentunya sudah lebih dahulu dijelaskan melalui Al-Qur'an maupun hadis. Agama Islam melarang umatnya untuk membelanjakan hartanya secara berlebih-lebihan. Sebaliknya, Islam justru sangat menganjurkan umatnya untuk memiliki gaya hidup yang sederhana, yakni tidak berlebihan dalam mengkonsumsi sesuatu. Anjuran mengenai gaya hidup minimalis dapat ditemukan dalam Al-Qur'an pada ayat yang menerangkan tentang larangan untuk hidup berlebih-lebihan.

²⁴ Ade Ikhsan Kamil, "Kopi: Otentisitas Material Dan Gaya Hidup" (*Aceh Anthropological Journal*, No. 2, Vol. 3, 2019), hal. 134–135.

Dalam menghadapi gaya hidup konsumtif yang sedang dihadapi oleh umat saat ini, maka diperlukan sebuah alternatif untuk menghadapinya yaitu dengan memahami lebih jauh mengenai gaya hidup minimalis dalam perspektif Al-Qur'an. Melalui penelitian ini, penulis akan menjelaskan lebih lanjut mengenai gaya hidup minimalis dalam perspektif Al-Qur'an dengan memaparkan penafsiran Badiuzzaman Said Nursi dalam kitabnya Tafsir Risalah an-Nur yang didalamnya termuat ayat-ayat yang berkaitan dengan gaya hidup minimalis. Salah satu ayat yang termuat dalam kitab tersebut ialah QS. Al-A'raf ayat 31 mengenai anjuran hidup hemat dan qona'ah. Di samping itu dipaparkan pula ayat-ayat lain yang berkaitan dengan gaya hidup minimalis sehingga pembahasan menjadi jelas dan menyeluruh.

Penulis menggunakan teknik analisis isi tafsir, dengan harapan mampu menjawab berbagai persoalan di zaman sekarang terutama dengan adanya gaya hidup minimalis sebagai alternatif untuk melawan gaya hidup konsumtif di era modern saat ini. Penafsiran Badiuzzaman Said Nursi yang bercorak sufistik dan memiliki karakteristik sosial kemasyarakatan juga diharapkan mampu menjawab permasalahan yang berkaitan dengan gaya hidup minimalis dalam Islam, yaitu tentang kesederhanaan dalam hidup yang erat kaitannya dengan qona'ah dan zuhud. Berikut adalah skema dari kerangka berpikir dalam penelitian ini:



E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dari paparan dalam rumusan masalah, terlihat bahwa jenis penelitian ini ialah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengungkap suatu gejala secara menyeluruh dan menghasilkan sebuah data deskriptif.²⁵ Oleh karena itu dalam penelitian ini

²⁵ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2011), hal. 64.

membutuhkan pemahaman yang cukup mendalam dan berfokus pada fenomena sosial yang akan diteliti²⁶, dengan mengkaji ayat-ayat yang berkaitan dengan tema penelitian yaitu gaya hidup minimalis dan tercantum dalam kitab tafsir Risalah An-Nur karya Badiuzzaman Said Nursi. Secara klasifikasi, penulis menggunakan jenis penelitian pustaka atau *library research* (penelitian kepustakaan) yakni kegiatan mengumpulkan data dengan cara membaca serta menelaah buku, jurnal penelitian, dan literatur lain guna memperoleh informasi yang lengkap. Penelusuran kepustakaan juga bertujuan untuk memperoleh referensi yang relevan dengan penelitian yaitu berhubungan dengan gaya hidup minimalis dalam perspektif Al-Qur'an.²⁷

2. Sumber Data

- a. Data primer, yaitu data yang penulis dapatkan dari sumber pertama²⁸ dan termasuk dalam bahan utama untuk dijadikan rujukan dalam penelitian. Data primer yang digunakan penulis ialah Tafsir Risalah an-Nur karya Badiuzzaman Said Nursi.
- b. Data sekunder, yaitu data yang berkaitan erat dengan sumber data primer. Adapun yang digunakan penulis sebagai penunjang penelitian yaitu kitab-kitab Risalah an-Nur, buku-buku karangan Said Nursi, dan jurnal

²⁶ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hal. 2.

²⁷ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal. 109.

²⁸ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hal. 39.

penelitian yang membahas tentang gaya hidup, Badiuzzaman Said Nursi, dan gaya hidup minimalis. Diantara buku tersebut ialah *Seni Hidup Minimalis* karya Francine Jay, dan *Hidup Minimalis ala Rasulullah* karya Ratnani Latifah. Diantara jurnal penelitian yang penulis jadikan rujukan ialah karya Novia Hamidah Yulianti, dkk. yang berjudul “*The Concept and Application of The Minimalist Lifestyle on Quran Perspective*” dan sebuah jurnal dengan judul “*Minimalisme dan Zuhud: Perbandingan Gaya Hidup Barat dan Islam serta Manfaatnya bagi Kesehatan Mental*” ditulis oleh Rizky Susanti dan Ahmad Sulaiman.

3. Metode Pengumpulan Data

Penulis menggunakan cara penelusuran kepustakaan (studi literasi) dalam pengumpulan data dan informasi melalui berbagai sumber yang dilakukan secara manual maupun dengan sistem komputerisasi. Sistem manual dilakukan dengan cara mencari referensi secara langsung melalui beberapa perpustakaan, sedangkan sistem komputerisasi dilakukan dengan cara mencari data di internet.²⁹ Teknik ini juga sering disebut dengan teknik pengumpulan dokumentasi, yaitu penelusuran dan penelaahan data tertulis yang berkaitan dengan gaya hidup minimalis dalam perspektif Al-Qur’an

²⁹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Op. cit. hal. 127.

melalui buku, catatan, berita di media sosial, artikel ilmiah, dan tulisan di berbagai sumber.³⁰

4. Metode Analisis Data

Setelah penulis mengkaji dan menelaah data, langkah selanjutnya ialah mengklasifikasikan data sesuai dengan sub permasalahan dan nantinya dijabarkan secara deskriptif-analisis agar mampu memberi gambaran tentang makna dari objek kajian yang akan diteliti.³¹ Kemudian, penulis melakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) dalam menganalisis penelitian ini. Penggunaan analisis isi bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat relevansi antara penafsiran Badiuzzaman Said Nursi dalam kitab tafsir Risalah an-Nur mengenai ayat-ayat yang berkaitan dengan gaya hidup minimalis, dengan realitas gaya hidup minimalis yang berkembang saat ini.³²

Adapun tahapan dalam analisis isi, penulis menggunakan metode tafsir maudhu'i al-Farmawi yang dalam prakteknya dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Menentukan tema dalam penelitian untuk dikaji secara maudhu'i

³⁰ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Rajawali Press, 2015), hal. 21.

³¹ Sahiron Samsudin, "Pendekatan Dan Analisis Dalam Penelitian Teks Tafsir:" (*Suhuf*, No. 1, 12, 2019).

³² Jumal Ahmad, "Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)" (*Jurnal Analisis Isi*, No. 9, 5, 2018).

2. Menghimpun seluruh atau sebagian ayat-ayat al-Qur'an yang ada kaitannya dengan tema
3. Selanjutnya ayat-ayat yang sudah terhimpun disusun secara runtut berdasarkan kronologi dan asbabun nuzul ayat
4. Memahami korelasi ayat-ayat yang telah di himpun dalam surat masing-masing
5. Menyusun kerangka pembahasan secara sistematis dan sempurna
6. Tema pembahasan dilengkapi dengan uraian penjelasan dalam hadis jika diperlukan
7. Memahami ayat-ayat yang telah dihimpun tersebut secara tematik. Mengkompromikan diantara ayat yang *'am* dan *khash*; kemudian *muthlaq* dan *muqayyad*; sehingga seluruhnya bertemu menjadi satu tanpa adanya pemaksaan.³³

F. Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan penulis bagi ke dalam lima bab pembahasan sesuai dengan rincian yakni sebagai berikut:

BAB I : Berisi latar belakang suatu masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan dari penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

³³ Abd. Hayy Al-Farmawi, *Metode Tafsir Mwdhu'iy : Sebuah Pengantar, Op. cit.*, hal., 45–46.

- BAB II : Berisikan penjelasan mengenai pengertian gaya hidup minimalis dan ruang lingkup yang ada didalamnya seperti hidup minimalis dalam Islam, hidup minimalis ala Rasulullah, faktor-faktor penyebab gaya hidup minimalis, dan dampak yang ditimbulkan dari adanya gaya hidup minimalis.
- BAB III : Berisi gambaran riwayat hidup dari seorang Badiuzzaman Said Nursi. Dimulai dari perjalanan akademik serta sejarah dari penulisan kitab Risalah an-Nur. Disamping itu juga paparan tentang sistematika kepenulisan kitab Risalah An-Nur dan disertai dengan penafsirannya mengenai ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan gaya hidup minimalis.
- BAB IV : Berisi analisis dari pembahasan utama tentang penafsiran Said Nursi yang tertuju pada ayat-ayat yang berhubungan dengan gaya hidup minimalis yang terdapat dalam kitab Risalah an-Nur. Kemudian menghubungkannya dengan tren gaya hidup minimalis yang sedang berkembang di masyarakat modern saat ini dengan cara melakukan analisis secara tematik.
- BAB V : Merupakan bagian penutup atau kesimpulan dan saran. Di dalamnya memuat kesimpulan dan saran dari penulis. Selain itu di bagian akhir juga berisi daftar pustaka yang merupakan kumpulan referensi yang telah digunakan penulis selama melakukan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengkaji lebih jauh tentang gaya hidup minimalis dalam perspektif Al-Qur'an yang mengacu pada penafsiran seorang ulama Turki bernama Said Nursi, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Said Nursi menuliskan penafsirannya dalam kitab Risalah an-Nur mengenai ayat yang berkaitan dengan gaya hidup minimalis yaitu tentang anjuran untuk hidup hemat dan sederhana yang tertuang dalam Q.S Al-A'raf ayat 31. Ayat tersebut menerangkan tentang term *israf*, yaitu larangan berlebih-lebihan. Larangan berlebih-lebihan yang dimaksud dalam hal ini ialah sikap boros, terlalu mencintai dunia, tidak mengedepankan manfaat dalam membeli barang, yang mengarah pada hidup hedonis. Dari adanya larangan berlebih-lebihan, Said Nursi menjelaskan bahwa salah satu ciri orang yang bersyukur ialah dengan hidup sederhana dan hemat. Kesederhanaan dalam hidup hemat tersebut akan menjadikan seseorang memiliki sikap qana'ah, dan dengan sikap qana'ah tersebut seseorang menjadi lebih mulia di hadapan Allah SWT.
2. Melihat realita pada zaman modern saat ini mengenai masyarakat yang menerapkan gaya hidup minimalis sangat relevan dengan gaya hidup minimalis dalam penafsiran Said Nursi dengan catatan seseorang mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Hidup minimalis dalam Islam ialah mereka yang selalu bersyukur di setiap waktu atas segala nikmat yang

Allah berikan, diwujudkan melalui hidup hemat dan tidak berlebihan dalam membelanjakan harta. Selain itu orang yang menerapkan hidup minimalis lebih bisa menahan hawa nafsunya dari godaan berbagai tren yang ada di era modern ini, mereka mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan sehingga penggunaan harta benar-benar untuk hal yang penting dan bermanfaat saja.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian ini, penulis sadar bahwa masih jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangan dalam penyampaian mengenai hasil pemikiran Said Nursi yang bisa dikaji lebih dalam lagi. Harapan dari penulis kepada pembaca nantinya bisa melanjutkan penelitian ini dengan mengkaji lebih luas mengenai makna hidup minimalis dalam pandangan Islam menggunakan literatur lain untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: Rajawali Press.
- Ahmad, Jumal. 2018. Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis). *Jurnal Analisis Isi*, Vol. 5, No. 9.
- Al-Farmawi, Abd. Hayy. 1994. *Metode Tafsir Maudhu'iy : Sebuah Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ananda, Annisa Rizki. 2021. Kebahagiaan Dalam Tren Gaya Hidup Minimalis Pada Komunitas Lyfe With Less: Perspektif Etika Al-Ghazali. *Skripsi Sarjana Agama, UIN Sunan Kalijaga*. Yogyakarta.
- Andirja, Firanda. 2021. Kitabul Jami' Hadis Ke-16 Adab Makan (Larangan Berlebih-lebihan). *Ilmiyyah.com*. Diakses 19 Juni 2023, dari <https://ilmiyyah.com/archives/3616>.
- Anggraini, Ranti Tri dkk. 2017. Stress and coping patterns of university students. *Journal of College Student Development. Gadjah Mada Journal of Psychology*, Vol. 3, No. 3.
- Ayub, Mohd Nasir, Mat Hassan, Surita Hartini, dan Yakob, Mohd Asmadi. 2020. Gagasan Madrasah al-Zahra': Pemikiran Said Nursi dalam Pendidikan. *Journal of Contemporary Islamic Studies*, Vol. 6, No. 1.
- Badruzzaman M. Yunus, Abdul Rohman, Ahmad Jalaluddin Rumi Durachaman. 2021. Studi Komparatif Pemikiran Al-Farmawi, Baqir Shadr dan Abdussatar Fathallah tentang Tafsir Maudhu. *Jurnal Iman dan Spiritualitas*, Vol. 1, No. 3.

- Bagus Takwin, etc. 2006. *Resistensi Gaya Hidup : Teori dan Realitas*. (Alfathri Adlin, Ed.). Yogyakarta: JALASUTRA.
- Candrawati, Anak Agung Istri, Nurita, Wayan, dan Andriyani, Anak Agung Ayu Dian. 2021. Gaya Hidup Minimalis Orang Jepang Yang Dipengaruhi Oleh Ajaran Zen. *Daruma*, Vol. 1, No. 1.
- Cleopatra, Maria. 2015. Pengaruh Gaya Hidup dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, Vol. 5, No. 2.
- Dania Putri, Rahmadila, dan Wasik, Abdul. 2022. Gaya Hidup Minimalis Sebagai Pengamalan Ilmu Eskatologi dalam Mengingat Hari Akhir dan Akhirat. Vol. 2, No. 2.
- Ekonomi, Guru. 2022. Gaya Hidup : Pengertian, Indikator, Jenis dan Faktor yang Mempengaruhinya. *sarjanaekonomi.co.id*. Diakses 10 Maret 2023, dari <https://sarjanaekonomi.co.id/pengertian-gaya-hidup/>.
- Emzir. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Press.
- Faiz, Muhammad. 2017. Risalah Nur Dan Gerakan Tarekat Di Turki: Peran Said Nursi Pada Awal Pemerintahan Republik. *Al-A'raf: Jurnal Pemikiran Islam dan Filsafat*, Vol. 14, No. 1.
- Fitri, Syariyana. 2020. Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buku Risalah Nur “Tuntunan Generasi Muda” Karya Badiuzzaman Said Nursi.
- Fitriah, Himmatul. 2019. Prinsip-Prinsip Pendidikan Akhlak Generasi Muda Menurut Badiuzzaman Said Nursi Dalam Buku Risalah Nur.

- Habibullah, Eka Sakti. 2018. Etika Konsumsi Dalam Islam. *Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 2, No. 1.
- Hrp, A. S. 2021. Hedonisme Kaum Saba' Perspektif Al-Quran (Kajian Tafsir Tematik).
- Irmayanti. 2017. Bediuzzaman Said Nursi (Studi tentano Perannya terhadap Perkembangan Islam Masa Pemerintahan Mustafa Kemal). *Skripsi*.
- Jay, Francine. 2018. *Seni Hidup Minimalis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kamil, Ade Ikhsan. 2019. Kopi: Otentisitas Material Dan Gaya Hidup. *Aceh Anthropological Journal*, Vol. 3, No. 2.
- Kemenag, Tafsir. 2021. Tafsir Surah al-Furqan Ayat 67. *tafsiralquran.id*. Diakses 17 Maret 2023, dari <https://tafsiralquran.id/tafsir-surah-al-furqan-ayat-67/>.
- Kondo, Marie. 2020. *The Life-Changing Magic of Tidying Up*. Yogyakarta: PT Bentang Pustaka.
- Luailiyik, D. F. 2022. Konsep Ikhlas Perspektif Badiuzzaman Said.
- Mardalis. 2010. *Metode Penelitian : Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Millati, Halya. 2022. Tuntunan Hidup Minimalis dalam Al-Qur'an. Diakses 23 Agustus 2022, dari <https://tafsiralquran.id/tuntunan-hidup-minimalis-dalam-al-quran/>.
- Nasir, M. Iqbal. 2018. Metodologi Penafsiran Said Nursi Dalam Kitab Isyarat Al 'Ijaz Fi Mazan Ijaz.
- Nursi, Badiuzzaman Said. 2018. *Al-Lama'at*. Tangerang: Risalah Nur Press.

- Nursi, Badiuzzaman Said. 2018. *Misteri Puasa, Hemat, & Syukur*. Tangerang: Risalah Nur Press.
- Nurul Alaiyah. 2021. Konsep Hidup Minimalis dalam Perspektif Al-Qur'an. *Skripsi Sarjana Agama, UIN Ar-Raniry. Skripsi Sarjana Agama UIN Ar-Raniry.* .
- Opietha, Nienda Tasya. 2022. Pengaruh Modernisasi Terhadap Gaya Hidup Remaja.
- Pratiwi, Soraya Ratna. 2020. Penerimaan Khalayak Terhadap Konstruksi Millennial Parenting Di Instagram Parentalk.Id. *ORASI: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, Vol. 11, No. 1.
- Putri, Dini Eka. 2021. Representasi Budaya Konsumen di Komunitas Minimalis Lyfe With Less. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol. 5, No. 2.
- Quadri, Habeebullah. 2021. a Comparative Study of Minimalist Lifestyle and the Islamic Practice of Simple Living. *Global Journal*, Vol. 2.
- Rahmah, Ita. 2019. Ukhuwah Dalam Perspektif Badiuzzaman Said Nursi (Analisis Kitab Risalah Nur).
- Rahmat, Arif, Asyari, Asyari, dan Puteri, Hesi Eka. 2020. Pengaruh Hedonisme dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic Studies*, Vol. 4, No. 1.
- Ramadlani, Ilyas Fahmi. 2019. Perjuangan Badiuzzaman Said Nursi dalam Membendung Arus Sekularisasi di Turki. *NALAR: Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam*, Vol. 3, No. 1.
- Retno Hendariningrum, dan M. Edy Susilo. 2008. Fashion Dan Gaya Hidup : Identitas Dan Komunikasi. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 6, No. 2.

- Reynara, A. 2020. *Retorika Visual tentang Gaya Hidup Minimalis pada Akun Media sosial Instagram Konsultan Keuangan@ jouska_id*.
- RI, Kementerian Agama. 2011. *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid 3*. Jakarta: Widya Cahaya.
- RI, Kementerian Agama. 2011. *Al-Qur'an dan Terjemahnya Jilid 5*. Jakarta: Widya Cahaya.
- RI, Kementerian Agama. 2011. *Al-Qur'an dan Terjemahnya Jilid 07*. Jakarta: Widya Cahaya.
- Ridwanuddin, Parid. 2017. Ekoteologi dalam Pemikiran Badiuzzaman Said Nursi. *Jurnal Lentera*, Vol. 1, No. 1.
- Samsudin, Sahiron. 2019. Pendekatan Dan Analisis Dalam Penelitian Teks Tafsir: *Suhuf*, Vol. 12, No. 1.
- Sari, Anisa Yunita, dan Sa'ida, Naili. 2021. Minimalist parenting: Pola pengasuhan untuk orangtua generasi milenial. *JCE (Journal of Childhood Education)*, Vol. 5, No. 2.
- Setianingsih, Eka Sari. 2019. Wabah Gaya Hidup Hedonisme Mengancam Moral Anak. *Malih Peddas (Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar)*, Vol. 8, No. 2.
- Setiawan, Agus. 2016. Relevansi Pendidikan Akhlak Di Masa Modern Perspektif Bediuzzaman Said Nursi. *Syamil*, Vol. 4, No. 2.
- Siraj, Fuad Mahbub, Husni, Muhammad, dan Jakarta, Universitas Paramadina. 2020. KENABIAN DALAM PANDANGAN BADIUZZAMAN SAID NURSI : SEBUAH RESPON TERHADAP GAGASAN. Vol. 18, No. 1.

- Subagyo, P. Joko. 2011. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subagyo, Ridwan Arma. 2020. Gaya Hidup Minimalis (Sebuah Tandingan Terhadap Gaya Hidup Konsumerisme). *Researchgate.net*, No. October.
- Suryabrata, Sumadi. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Susanti, Rizky, dan Sulaiman, Ahmad. 2022. Minimalisme dan Zuhud: Perbandingan Gaya Hidup Barat dan Islam serta Manfaatnya bagi Kesehatan Mental. *Cognicia*, Vol. 10, No. 1.
- Syauqi, Muhammad Labib. 2017. Mengenal Risalah Nur Karya Said Nursi Dan Metodologi Penafsirannya. *MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol. 2, No. 1.
- Tajang, Harman. 2019. Syarah Kitabul Jami' Hadis Ke-16 Larangan Berlebihan dan Sombong. *Markaz Imam Malik*. Diakses 19 Juni 2023, dari <https://mim.or.id/kitabul-jami-hadist-ke-16-bersedekah-tanpa-berlebih-lebihan/>.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Penerbit Teras.
- Ulwan, Shafnee. 2022. Hidup Minimalis dalam Perspektif Islam. *Rahma.id*. Diakses 23 Maret 2023, dari <https://rahma.id/hidup-minimalis-dalam-perspektif-islam/>.
- Umar, Akbar. 2021. Huruf Muqatta'ah dalam Al-Qur'an Perspektif Bediuzzaman Said Nursi. *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol. 6, No. 01.
- Utami, Wahyu. 2018. ISRAF DAN GAYA HIDUP MASYARAKAT MODERN PERSPEKTIF AL- QUR' A N (Studi Tafsir Mawdhu' i). *Skripsi Sarjana Agama* . .

- Vahide, Sukran. 2012. *Biografi Intelektual Bediuzzaman Said Nursi*. Tangerang: Risale Press.
- Wibowo, Hermawan Maullana. 2017. Pengaruh Motivasi Pembelian Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Honda Di Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, Vol. 5, No. 2.
- Widyakto, Adhi, dan Murtini, Dwi. 2015. Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Pengetahuan Keuangan, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan. 2015, Vol. 7.
- Yulianti, Novia Hamidah. 2021. The Concept and Application of The Minimalist Lifestyle on Quran Perspective. *Taqaddumi : Journal of Quran and Hadith Studies*, Vol. 1, No. 2.
- Yusuf, M., dan Iswanto, Juni. 2022. Tata Kelola Kerapian Kamar Melalui Konsep Konmari dan Minimalis di Ponpes Miftahul Mubtadiin Krempyang Nganjuk. Vol. 5, No. 2.
- Yusuf, M., dan Kholiq, Abdul. 2023. Implementasi Konsep Kantor Minimalis Pada Pondok Pesantren. *IJEMA*.
- Zarkasyi, Hamid Fahmy et al. 2019. Konsep Psikoterapi Badiuzzaman Said Nursi dalam Risale-i Nur. *Tsaqafah*, Vol. 15, No. 2.
- Zulfa, Annisa Nabila. 2020. Pandangan Al-Qur'an Terhadap Gaya Hidup Hedonisme (Studi Analisis Kitab Risalah an-Nur Karya Badi az-Zaman Sa'id an-Nursi). *Skripsi Sarjana Agama, Institut Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta.